

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dilakukan berbagai upaya untuk itu. Termasuk oleh guru kelas atau guru bahasa Indonesia. Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis ditempuh melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran. Adapun elemen-elemen yang ditempuh agar siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Siswa diharapkan mampu untuk mempelajari ke-empat elemen tersebut agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia mau itu secara lisan ataupun secara tulisan. Tidak hanya itu, guru juga harus menyiapkan segala bentuk media agar dapat mendukung segala pembelajaran ataupun segala pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki peran penting dalam mengantarkan peserta didik agar aktif, kreatif, berpikir kritis, dan inovatif sehingga siap bersaing di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pembelajaran yang berbasis evaluasi produktif. Evaluasi pembelajaran yang produktif diharapkan mampu melahirkan karya-karya siswa yang mencerminkan kemampuan serta kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menuntut adanya proses yang tepat agar menghasilkan capaian sesuai dengan yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, evaluasi menjadi bagian penting. Tes, misalnya, merupakan sarana yang sangat diperlukan baik oleh peserta didik maupun pengajar untuk mengukur kemampuan secara objektif, khususnya dalam hasil belajar bahasa. (Ariyana, 2019). Proses dan hasil evaluasi

sangat dipengaruhi oleh beragam pengamatan yang dilakukan pendidik. Penilaian yang dilakukan secara autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif mulai dari masukan sampai dengan keluaran. Penilaian pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilihat dari tiga aspek yaitu, penilaian kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan. Evaluasi ini sekaligus berperan sebagai media untuk menyampaikan umpan balik yang bersifat membangun bagi peserta didik maupun pendidik.(Harahap et al., 2025). Oleh karena itu, pendidik perlu menyiapkan strategi dan metode evaluasi yang tepat agar pelaksanaannya lebih efektif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadi aspek yang tidak bisa dipisahkan pada bidang pendidikan. Beberapa inovasi strategi dan metode evaluasi terkait teknologi ini sudah banyak dikembangkan dalam segala mata pelajaran di sekolah dasar, termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian kali ini peneliti akan mengembangkan sebuah pengembangan portofolio digital sebagai alat evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Portofolio digital ini adalah wujud yang memberikan tambahan wawasan yang mempunyai kualitas serta menyenangkan. Seorang guru bisa melakukan inovasi memakai teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya dalam membuat sebuah alat ataupun media evaluasi untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan kehadiran beragam fasilitas pada dunia teknologi ini bisa membuat portofolio bisa ditampilkan pada bentuk *online* oleh karena itu sekumpulan karya para murid bisa dikumpulkan ataupun dilihat dalam bentuk digital yang dilakukan penyusunan sebagai wujud catatan pertumbuhan pendidikan peserta didik. Dalam hal ini portofolio digital juga dapat menjadi sebuah alat monitoring bagi orang tua siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Portofolio digital ini sekaligus menjadi sarana untuk menyimpan dan mendokumentasikan tugas serta karya siswa, di beberapa kasus, sering kali ditemukan bahwa tugas atau karya yang telah dibuat oleh siswa tidak terdokumentasikan dengan baik. Hal ini menyebabkan hasil pekerjaan tersebut

tidak dapat ditelusuri kembali, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Ketidakteraturan dalam dokumentasi ini dapat menghambat proses evaluasi.

Maka dari itu dengan adanya portofolio digital ini dapat berguna dalam menunjang pembelajaran bagi siswa, tidak hanya itu orang tua juga dengan sangat mudah memonitoring tingkat kemampuan siswa didalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikarenakan segala bentuk tugas ataupun karya yang telah dilakukan oleh siswa telah terdokumentasi di laman portofolio digital ini. Portofolio digital ini juga dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengevaluasi siswanya, dikarenakan segala catatan ataupun bentuk kekurangan siswa sudah tercantum didalamnya. Hal ini selaras dengan adanya sebuah permasalahan yang di alami oleh seorang guru kelas V disebuah sekolah dasar. Berdasarkan hasil temuan lapangan sebelumnya, peneliti memperoleh informasi bahwa guru masih mengalami kendala dalam memilih strategi dan metode evaluasi pada pembelajaran bahasa indonesia, contohnya siswa ingin meminta kembali lembaran tugas yang telah mereka selesaikan. Namun, guru mengira bahwa tugas tersebut sudah dikembalikan kepada siswa. Beberapa tugas tertulis memang masih disimpan oleh guru dan dapat ditunjukkan kembali jika diperlukan. Berbeda halnya dengan tugas non-tulisan, seperti pembacaan puisi atau cerpen, yang sering kali tidak didokumentasikan, sehingga tidak dapat diakses kembali oleh siswa maupun guru. Selain itu, dalam praktiknya penilaian yang diberikan kepada siswa sering kali tidak disertai dengan penguatan. Akibatnya, pelaksanaan evaluasi menjadi terhambat karena guru tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai perkembangan siswanya, sementara siswa juga tidak mengetahui kekurangan yang dimilikinya.

Pada intinya adalah guru kelas V ini belum mempunyai wadah ataupun media evaluasi yang dapat mendokumentasi segala portofolio siswa. Hal ini disebabkan karena guru yang terkadang mengalami kesulitan dalam penyusunan portofolio siswa karena dalam penyusunan ini perlu adanya tempat yang mewadahi segala bentuk portofolio siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti mencoba mengembangkan suatu alat evaluasi berbentuk portofolio digital yang

inovatif dan yang pastinya dapat menunjang ataupun mendukung bagi guru. Alat evaluasi portofolio digital ini merupakan metode penilaian yang mengumpulkan berbagai bukti kerja siswa secara sistematis dan berkesinambungan, yang menunjukkan perkembangan keterampilan, pemahaman, serta sikap mereka sepanjang proses belajar (Akbar dkk.). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bentuk portofolio digital ini dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengakses dan menampilkan hasil pembelajaran secara lebih personal dan kontekstual. Siswa dapat melihat ataupun meninjau kembali portofolio mereka seperti misalnya tugas membuat puisi, menyimak berita acara ataupun proyek-proyek yang sudah dilakukan sebelumnya. Selain menilai hasil akhir, portofolio digital ini juga berfokus pada proses, sehingga siswa terlibat aktif dalam mengevaluasi perkembangan mereka dan merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. Portofolio digital ini dibuat kedalam bentuk sebuah *website* yang dapat diakses dengan mudah melalui internet. (Meduri, Firdaus, dan Fitriawan 2022) Menyatakan bahwa pemanfaatan bahan ajar berbasis *website* terbukti efektif sebagai sarana pendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, portofolio digital ini dirancang dalam bentuk *website* agar dapat diakses dengan mudah. (Adrianik, 2023) Mengatakan pengembangan portofolio digital bagi siswa kelas V dianggap baik dan tepat untuk diaplikasikan dengan skor efektivitas 83,03 Dengan kata lain portofolio digital ini sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran di sekolah dasar. Kelebihan lain dari penggunaan portofolio digital adalah guru tidak perlu melakukan dua pekerjaan sekaligus dalam proses penilaian. Misalnya, setelah portofolio siswa diunggah, guru dapat langsung memberikan penilaian pada saat itu juga.

Oleh karena itu, peneliti merancang sebuah produk alat evaluasi berbasis *website* untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang didalamnya akan berisikan segala bentuk portofolio dari para siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang “Pengembangan Website Portofolio Digital Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka fokus penelitian ini yakni bagaimana meneliti dan mengembangkan *website* Portofolio Digital sebagai media evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar? Adapun rumusan masalah penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1.1.1. Bagaimana Analisis kebutuhan portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?
- 1.1.2. Bagaimana Desain portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?
- 1.1.3. Bagaimana Pengembangan portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?
- 1.1.4. Seberapa besar hasil respon kualitas dari portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- 1.3.1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan dari Portofolio Digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
- 1.3.2. Untuk mengetahui Desain dari Portofolio Digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
- 1.3.3. Untuk mengetahui Pengembangan dari Portofolio Digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
- 1.3.4. Untuk mengetahui seberapa besar hasil respon kualitas Portofolio Digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dirancang untuk bermanfaat dan memiliki dampak dalam bidang pendidikan di Indonesia khususnya pada pembelajaran Bahasa

Indonesia yang berkaitan dengan pengembangan alat evaluasi yang dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu meningkatkan wawasan dalam mengembangkan sebuah media evaluasi berbasis *website*. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam membuat atau mengembangkan suatu inovasi yang menarik dan positif, Kemudian peneliti juga dapat membuka ruang kolaborasi dalam mengembangkan media ini dengan peneliti yang lain.

2) Bagi Siswa

Manfaat yang didapatkan oleh siswa yakni memudahkan siswa untuk mengakses atau meninjau kembali portofolio mereka dengan sangat mudah.

3) Bagi Guru

Manfaat bagi seorang guru adalah dengan terbantunya kegiatan mengajar dan belajar dikelas. Dengan adanya media ini dapat memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil kinerja dari siswa.

4) Bagi Orang Tua

Adapun manfaat bagi orang tua adalah untuk memudahkan orang tua memonitoring terkait kemampuan siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Segala bentuk catatan ataupun kekurangan siswa akan tercantum didalam media portofolio digital ini.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup pengembangan portofolio digital sebagai alat evaluasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang berisikan tentang informasi terkait analisis kebutuhan sekolah, hasil validasi evaluasi dan bahasa, serta respon siswa dan guru terkait pengembangan yang dilakukan. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah D&D dengan desain penelitian 4D, yang diolah secara kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga data

yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data analisis kebutuhan, data validasi ahli evaluasi dan bahasa, serta respon siswa.